

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. (2017). ISSN : 2407 – 1315 Journal AGRITEPA, Vol. III, No.2, Januari – Juni 2017. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik*, 3(2), 95–105.
- Ardhona, S., Hendarto, K., Karyanto, A., & Ginting, Y. C. (2013). Pengaruh pemberian dua jenis mulsa dan tanpa mulsa terhadap karakteristik pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*capsicum annum* l) pada dataran rendah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2), 153–158. <https://doi.org/10.23960/jat.v1i2.1988>
- Ayu, D., Septi, L., Dyah, W., Parwati, U., & Rochmiyati, S. M. (2020). Bibit / Lubang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai. *Journal Agroista. Vol. 4 (2020), No.1 Home Page: https://Agroista_instiper.Ac.Id ISSN : 2581-0405*, 4(1), 1–9.
- Enoch, G. J., Lengkong, E. F., & Pongoh, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Mulsa pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* l.) di Dataran Menengah. *Jurnal Cocos*, 9(5), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/cocos.v1i1.19302>
- Hasibuan, S., Hutapea, S., & Mardiana, S. (2022). Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA) Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pemberian Mulsa Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Hasil Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Strut L). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v4i2.1382>
- Isda, M. N., Fatonah, S., & Herman. (2018). Uji Ketebalan Pemberian Mulsa Daun Kering (*Bambusa vulgaris* Schrad.) terhadap Pertumbuhan Gulma. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 7(1), 1–7.
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Pengendalian Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Koling Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance>Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Nasution, S. H., Hanum, C., & Ginting, J. (2014). The Growth of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seedlings in Various Comparison of Media Solid Decanter and Oil Palm Empty Fruit Bunch at Single Stage System. *Journal Online Agroekoteknologi*, 2(2337), 691–701.
- Nurmawaty s, inggit w. adi w. (2020). *Penggunaan Mulsa Jerami, Alang Alang dan Plastik Hitam Perak Pada Tanaman Semangka Tanpa Biji. Laporan penelitian.*, Fakultas Matematika dan IPA.

- PPKS. (2020). *Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. Iopri.Co.Id. http://www.iopri.co.id/?fbclid=IwAR1wYh2nqoL1WRRo_Tw0LdxcprQUg3-4mRyi3CgqHa5G1JK-YoKZYYjg_kM
- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan pembibitan tanaman Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325–333. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.16470>
- Salem, A. P., Hastuti, P. B., & Rusmarini, U. K. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Tanah (Regosol dan Latosol) dan Aplikasi Pupuk Organik pada Benih Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 1(2), 1–11.
- Saputra, Arifin Yonni Gultom, Sampoerno, dan S. I. (2017). Pengaruh Pemberian Mulsa Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Main Nursery The Effect of Mulching Palm Oil Empty Fruit Bunches to the Growth of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seedlings on Main. *Journal Online Mahasiswa*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Sari, V. I., Tambunan, A. B., & Madusari, S. (2021). Respons pertumbuhan bibit kelapa sawit terhadap bioherbisida saliera di pembibitan awal. *Journal Kultivasi*, 20(2), 91–96. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v20i2.32512>
- Suherman, C., & Nugraha, R. A. (2017). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang Diberi Mulsa dan Fungi Mikoriza Arbuskula di Pembibitan Awal. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 179–188. <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/386>
- Supraniningsih, J. (2012). Pengembangan Kelapa Sawit Sebagai Biofuel Dan Produksi Minyak Sawit Serta Hambatannya. *Universitas Dharma Persada*, 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/218718-pengembangan-kelapa-sawit-sebagai-biofue.pdf>
- Suryadi, S., Dharmawan, A. H., & Barus, B. (2020). Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit : Persoalan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Kab. Pelalawan, Riau). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 367–374. <https://doi.org/10.14710/jil.18.2.367-374>
- Suryatini, L. (2018). Analisis Keragaman dan Komposisi Gulma Pada Tanaman Padi Sawah (Studi Kasus Subak Tegal Kelurahan Paket Agung Kecamatan Buleleng). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 7(1), 77–89.
- Widodo, A. B., & Mahagiyani, M. (2022). Analisis kebangkrutan dan mitigasi risiko pada perusahaan perkebunan. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.54387/jpp.v3i1.13>
- Yuniasih, B., Soejono, A., Dzuk Ulinnuha, D., Pertanian, F., & Pertanian Stiper, I.

(2017). Komposisi Dan Dominansi Gulma Kebun Kelapa Sawit Pada Tanaman Belum Menghasilkan Dan Tanaman Menghasilkan. *AGROISTA Jurnal Agroteknologi*, 2017. 01 (2): 171-180, 01(2), 171–180.

LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	21.912.200	1	21.912.200	5.922.216	<,001
Macam_Mulsa	17.200	2	8.600	2.324	.112
Ketebalan_Mulsa	2.800	2	1.400	.378	.688
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	5.600	4	1.400	.378	.823
Galat	133.200	36	3.700		
Total	22.071.000	45			
Total terkoreksi	158.800	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 2 hasil sidik ragam jumlah daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	527.022	1	527.022	2.496.421	<,001
Macam_Mulsa	1.644	2	.822	3.895	.029
Ketebalan_Mulsa	.844	2	.422	2.000	.150
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	.889	4	.222	1.053	.394
Galat	7.600	36	.211		
Total	538.000	45			
Total terkoreksi	10.978	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 3 hasil sidik ragam panjang akar

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	38.485.689	1	38.485.689	1.308.048	<,001
Macam_Mulsa	53.511	2	26.756	.909	.412
Ketebalan_Mulsa	47.511	2	23.756	.807	.454
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	8.089	4	2.022	.069	.991
Galat	1.059.200	36	29.422		
Total	39.654.000	45			
Total terkoreksi	1.168.311	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 4 hasil sidik ragam diameter batang

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2.811.611	1	2.811.611	8.966.867	<,001
Macam_Mulsa	3.230	2	1.615	5.150	.011
Ketebalan_Mulsa	.936	2	.468	1.493	.238
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	.345	4	.086	.275	.892
Galat	11.288	36	.314		
Total	2.827.410	45			
Total terkoreksi	15.799	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 5 hasil sidik ragam berat segar tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2.061.804	1	2.061.804	546.624	<,001
Macam_Mulsa	18.667	2	9.334	2.475	.098
Ketebalan_Mulsa	12.680	2	6.340	1.681	.200
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	14.521	4	3.630	.962	.440
Galat	135.788	36	3.772		
Total	2.243.460	45			
Total terkoreksi	181.656	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 6 hasil sidik ragam berat kering tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	180.200	1	180.200	706.898	<,001
Macam_Mulsa	1.031	2	.516	2.023	.147
Ketebalan_Mulsa	.969	2	.484	1.900	.164
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	.735	4	.184	.721	.583
Galat	9.177	36	.255		
Total	192.113	45			
Total terkoreksi	11.912	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 7 hasil sidik ragam berat segar akar

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	998.756	1	998.756	766.635	<,001
Macam_Mulsa	1.411	2	.706	.542	.586
Ketebalan_Mulsa	1.011	2	.506	.388	.681
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	1.422	4	.356	.273	.894
Galat	46.900	36	1.303		
Total	1.049.500	45			
Total terkoreksi	50.744	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 8 hasil sidik ragam berat kering akar

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	14.988	1	14.988	271.247	<,001
Macam_Mulsa	.107	2	.053	.967	.390
Ketebalan_Mulsa	.035	2	.018	.317	.730
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	.464	4	.116	2.100	.101
Galat	1.989	36	.055		
Total	17.583	45			
Total terkoreksi	2.595	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 9 (ANOVA) Jumlah gulma

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	1.046.422	1	1.046.422	523.211	<,001
Macam_Mulsa	16.044	2	8.022	4.011	.027
Ketebalan_Mulsa	9.244	2	4.622	2.311	.114
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	9.289	4	2.322	1.161	.344
Galat	72.000	36	2.000		
Total	1.153.000	45			
Total terkoreksi	106.578	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 10 hasil sidik ragam berat kering gulma

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	.061	1	.061	266.912	<,001
Macam_Mulsa	4,00E-02	2	2,0000	.088	.916
Ketebalan_Mulsa	.000	2	.000	.824	.447
Macam_Mulsa * Ketebalan_Mulsa	.001	4	.000	.912	.468
Galat	.008	36	.000		
Total	.070	45			
Total terkoreksi	.009	44			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata